

Bab I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Latar Belakang Proyek

Penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan berkisar 1,32 % mengakibatkan meluasnya lahan hunian. Hal itu juga menyebabkan meluasnya kawasan pemerintahan sebuah daerah. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendekatkan pusat – pusat pelayanan administrasi pada masyarakat, sejak pertengahan tahun 2001, pemerintahan kabupaten telah berketetapan untuk melaksanakan pemekaran wilayah, dalam hal ini pemekaran kecamatan. Pemekaran wilayah dalam kaitan ini adalah peningkatan status kecamatan pembantu. Hal itupun terjadi pada Kabupaten Muara Enim. Semula Kabupaten Muara Enim memiliki 22 Kecamatan kini akan memekarkan diri menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir), Kabupaten PALI terdiri dari 5 Kecamatan besar yang akan dimekarkan lagi yaitu Talang Ubi, Tanah Abang, Penukal Abab, Penukal Utara, dan Benakat.

Kabupaten PALI bukan hanya menjadi sebuah Kabupaten baru tapi dapat menjadi sebuah kehidupan baru baik dalam bidang industri, perkebunan dan juga pertambangan. Kabupaten PALI yang terdiri dari 5 (lima) Kecamatan ini memiliki hasil alam yang sangat besar, sudah lebih dari 50 tahun menjadi tambang minyak, lebih dari 10 tahun menjadi pemasok kalapa sawit, karet, dan akasia yang merupakan bahan pembuatan kertas.

Kabupaten PALI juga sangat strategis, hal ini dapat ditinjau dari pencapaian ke kawasan tersebut. Kabupaten PALI dapat dilalui baik dari Kabupaten Banyuasin (Sekayu), Lubuk Linggau, Muara Enim, dan Prabumulih. Kabupaten PALI terletak ditengah yang memudahkan bagi siapa saja akan ke kawasan tersebut.

Dengan adanya perluasan kawasan tersebut menjadikan bertambahnya kebutuhan akan bangunan – bangunan baru, tidak hanya bangunan komersial tapi juga bangunan pemerintahan yang akan menjadi pusat berlangsungnya pemerintahanPALI. Pusat kota yang akan dibangun di harapkan dapat di jadikan sebagai *sentral point* dari Pemerintahan PALI.

Bila hal tersebut dapat di capai, maka perkembangan pembangunan Kabupaten PALI dapat meningkat dan merata, sebagai Kecamatan tertua dari Kacamatan lain, Talang Ubi di pilih menjadi pusat pemerintahan Kabuaten PALI. Hal inipun dikatakan oleh Gubernur Ir. Saryal Usman. Bukan hanya Talang Ubi dapat menjadi teladan bagi Kecamatan lain tapi Talang Ubi sudah lebih dari 50 tahun menjadi pusat perindustrian dan pemerintahan. Dengan adanya kantor – kantor besar yang dapat menambah hasil pajak daerah, tetapi Talang Ubi juga sudah menjadi pusat pendidikan dan Perdagangan di Kawasan tersebut.

I.1.2. Latar Belakang Tema

Tema yang diangkat dalam proyek ini adalah sebuah kantor Bupati dari sebuah Pemerintahan Kabupaten PALI. Fasilitas dan kelengkapan yang ada yaitu :

1. Kantor Bupati
2. Penunjang
 - a. Ruang Aula / Auditorium
 - b. Masjid

- c. Ruang rapat pusat
- d. Perpustakaan dan Ruang arsip

3. Servis

- a. Kantin
- b. Ruang Servis
- c. Gudang

I.2. Gagasan

Melihat kondisi kantor Pemerintahan yang ada, tidak memadai untuk menjadikan sebagai kantor Kabupaten, bukan hanya kapasitas bangunan tapi fasilitas – fasilitas baru juga akan dibangun, maka dibutuhkan Kantor Bupati PALI di Talang Ubi sebagai kegiatan pemerintahan dalam skala regional maupun nasional yang tertata dengan baik, mudah dicapai, dan di lengkapi dengan sarana pelayanan pada masyarakat. Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang diatas. Pendirian kantor Bupati di Talang Ubi ini melihat kebutuhan dan dengan pemikiran bahwa :

1. Menyempurnakan fasilitas dari sebuah Kabupaten PALI dengan adanya sebuah perkantoran yang dapat menampung seluruh kegiatan pemerintahan pada Kabupaten tersebut.
2. Adanya kebutuhan fasilitas bangunan yang layak untuk menjadi sebuah kantor Bupati yang akan menjadi ciri dari sebuah daerah tersebut.

I. 3. Perumusan Masalah

Dari uraian yang ada pada latar belakang di atas, didapat permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membuat suatu konsep rancangan dan menalarkan konsep rancangan Kantor Bupati PALI di Talang Ubi kedalam sebuah desain rancangan yang memiliki identitas tersendiri yang dianalogikan dari bentuk

bangunan modern dan bangunan tradisional daerah tersebut dan menjadi sebuah identitas pada lingkungan/kawasan sekitar maupun Kabupaten tersebut.

2. Bagaimana mewujudkan Kantor Bupati PALI yang sesuai tema dengan gaya arsitektur melalui pendekatan analogi?
3. Bagaimana membuat suatu desain Kantor Bupati PALI Di Talang Ubi sebagai suatu tempat yang mampu menampung berbagai kegiatan dan fasilitas masyarakat?

I.4. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Membuat konsep desain Kantor Bupati PALI di Talang Ubi sebagai tempat berlangsungnya Pemerintahan Kabupaten PALI di Talang Ubi dengan memperhatikan kondisi – kondisi arsitektur dan menalarkan konsep desain tersebut ke dalam sebuah desain yang memiliki identitas *building* tersendiri dan menjadi sebuah identitas pada lingkungan/kawasan sekitar.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah membuat konsep perancangan dan perancangan. Membuat konsep Kantor Bupati PALI di Talang Ubi yang sesuai dengan ekspresi yang menjadi arsitektur tradisional daerah tersebut, juga terdapat sarana dan fasilitas yang baik, yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar.

Konsep rancangan yang terdiri dari analisa:

A. Ruang perkantoran

B. Bentuk mentransformasikan, menganalogikan, dan menggabungkan dari bentuk

arsitektur tradisional daerah tersebut.

- C. Denah, penataannya terbagi dalam beberapa fungsi, fungsi kantor, penunjang dan servis
- D. Tampak yang mengekspresikan bangunan tersebut sebagai Kantor Bupati PALI.
- E. Gambar potongan menjelaskan struktur yang digunakan pada bangunan Kantor Bupati Pali di Talang Ubi.
- F. Maket bentuk miniatur bangunan stasiun televisi swasta Palembang

I.5. Kreteria Proyek

1. Fungsi

Secara garis besar adalah memimpin dan menyelenggarakan pemerintahan di wilayahnya serta memegang pimpinan dan menyelenggarakan koordinasi antara dinas dan bidang lainnya.

2. Ruang Lingkup

Sistem yang sesuai dengan kondisi dan situasi ini yaitu pendelegasian tugas-tugas eksklusif pemerintahan daerah atau melaksanakan dekonsentrasi pemerintahan.

3. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan yang diambil merupakan bentuk transparan yang sesuai dengan bangunan diantaranya:

- a. Hubungan bangunan dan kegunaan, ketepatan material dan konstruksi.
- b. Memberikan keamanan dan kenyamanan serta pelayanan kepada masyarakat.
- c. Tampilan bangunan / *fasade*.

4. Konteks Lingkungan

Perencanaan bangunan harus sesuai dengan kaidah lingkungan sekitar dan tidak menyimpang dengan kondisi lingkungan sekitar.

I.6. Batasan Pembahasan

Lingkup kajian dari laporan landasan ini adalah konsep perencanaan yang akan menjadi pedoman dalam mendesain hingga mendapatkan desain yang dinamis. Perencanaan dan perancangan fisik kegiatan Kantor Bupati yang dikaitkan dengan lokasi, konsep, tema perancangan, dan gaya arsitektur didalam disiplin ilmu arsitektur.

I.7. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang di pakai dalam memecahkan masalah diuraikan menjadi :

1. Pengumpulan Data

a. Pengamatan langsung / Survey lapangan

Mengadakan observasi (pengamatan ke lapangan) ke Kantor Bupati Kabupaten Muara Enim dan Kantor Bupati Kabupaten Lahat, untuk mendapatkan masukan mengenai permasalahan – permasalahan yang ada secara nyata dan sebagai studi banding.

b. Studi Literatur

Merupakan data skunder yang di pergunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan.

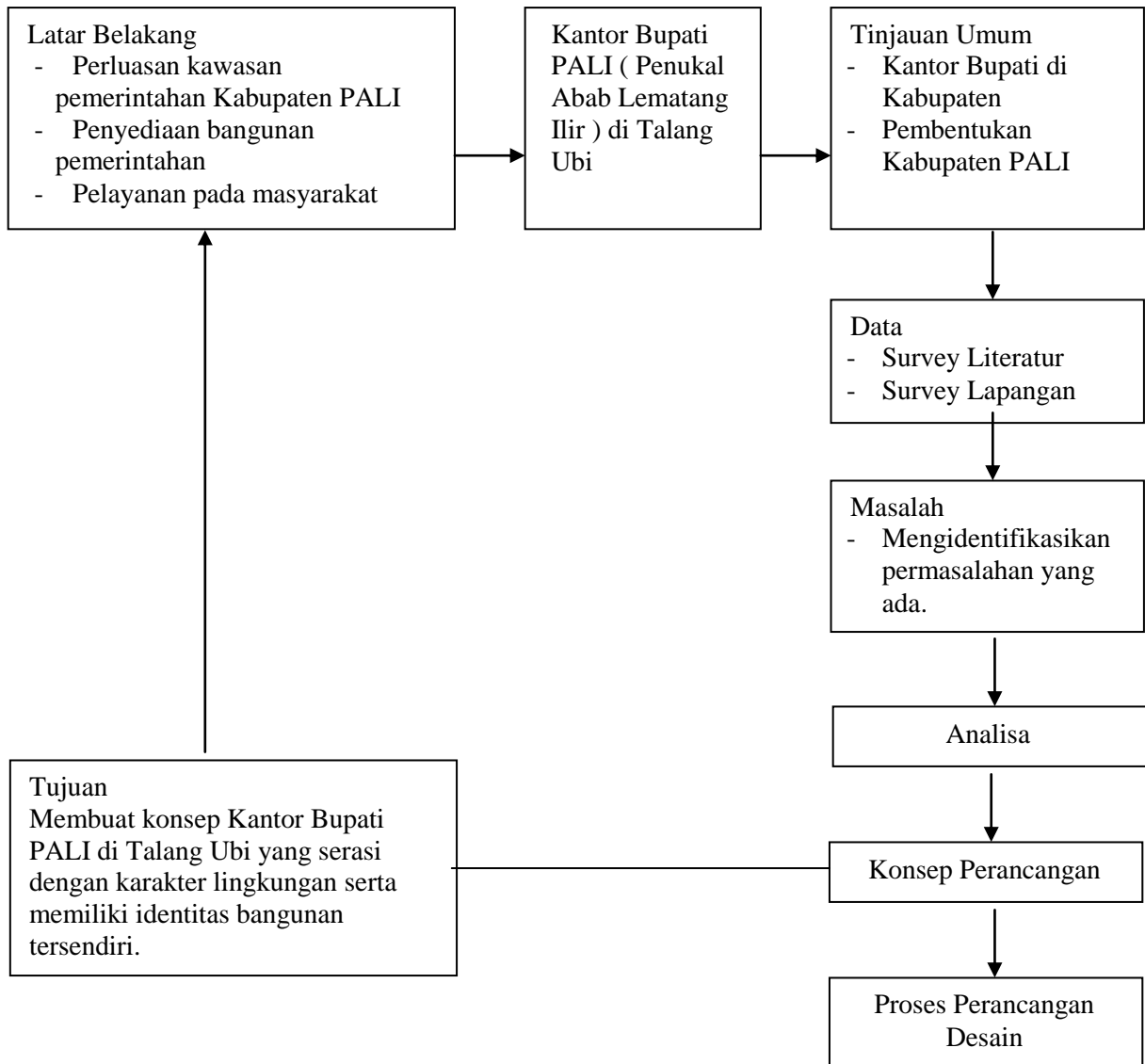
2. Analisa

Menganalisis aspek – aspek yang menjadi permasalahan, pembahasan, dimulai dengan pendekatan perencanaan dan perancangan, diikuti dengan analisis untuk mendapatkan pemecahan permasalahan tersebut.

3. Konsep perancangan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dievaluasi untuk kemudian didalam wujud tiga dimensi yaitu tahap perancangan.

I.8. Kerangka berfikir



Bagan I .1. Kerangka berfikir
Sumber : Analisa

I.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan secara umum latar belakang, rumusan masalah, pengertian, tujuan dan sasaran, batasan masalah, metode pembahasan, kerangka berfikir, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Umum

Berisikan tentang uraian pengertian umum Kantor Bupati, pembagian tugas dari masing – masing bagian, dan pendekatan teori – teori yang digunakan dalam topik dan tema yang dipakai dalam proyek ini.

Bab III Tinjauan Khusus

Menguraikan tentang Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir), yang berisikan tinjauan perkembangan wilayah, jumlah penduduk, dan Wilayah Kabupaten PALI.

Bab VI Analisis

Membahas tentang pendekatan terhadap konsep dasar, menganalisis terhadap data informasi yang telah diperoleh kemudian dicari alternatif pemecahannya dimana ini mencakup tiga aspek yaitu manusia, lingkungan dan bangunan.

Bab V Konsep Perancangan

Berisikan uraian, membahas tentang ruang luar, ruang dalam, utilitas, stuktur dan konstruksi.